PELATIHAN MERANCANG ASESMEN HASIL BELAJAR DI LBB TAMAN PINTAR LAMONGAN

Hadi Suryanto¹, Yayuk Chayatun
Machsunah², Ratna Nurdiana³

^{1,2,3}Universitas PGRI Adi Buana
Surabaya

*Hadi Suryanto
Email : hsuryanto3@gmail.com

Abstract

The Learning Guidance Institute (LBB) Taman Pintar Lamongan is a non-formal educational institution. Even though it is non-formal education, the assessment of learning outcomes for students must still be considered like formal education. The choice of Taman Pintar as a place for Community Service for us lecturers at PGRI Adi Buana University, Lamongan Campus, is inseparable because Taman Pintar is an institution that uses graduates on our campus as tutors in the last 10 years.
Keywords: ; training, assessment, tutor

Abstrak

Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) Taman Pintar Lamongan merupakan lembaga pendidikan non formal. Walaupun pendidikan non formal tetapi assessment hasil belajar bagi siswa tetap harus diperhatikan layaknya pendidikan formal. Dipilihnya Taman Pintar sebagai tempat Pengabdian Masyarakat bagi kami dosen Universitas PGRI Adi Buana Kampus Lamongan ini tidak terlepas karena Taman Pintar merupakan lembaga pengguna lulusan di kampus kami sebagai tutor dalam 10 tahun terakhir.
Kata Kunci: pelatihan, assesmen, tutor

Received: July 31, 2021 / Accepted: August 03, 2021 / Published Online: August 10, 2021

PENDAHULUAN

Pengukuran hasil belajar harus dilakukan dengan cermat untuk mempresentasikan keadaan yang sebenarnya. Begitu juga terhadap Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) Taman Pintar, Sahabat Sekolah Anak yang termasuk dalam pendidikan non formal. Tetapi dalam pembelajaran, tutor (pembelajar) menggunakan assessment untuk mengetahui capaian pembelajaran seperti halnya pada pendidikan formal. Sebagai seorang Tutor disamping melakukan bimbingan belajar juga harus mampu melakukan asesmen hasil belajar untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran yang diharapkan dengan kondisi pembelajar di lapangan. Penilaian yang relevan dengan tujuan pembelajaran dapat mengungkap hasil belajar dengan baik, hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik (Baxter & John, 2021; Suryanto, Degeng, Djatmika, & Kuswandi, 2020). Beberapa kegiatan didalam melakukan asesmen yaitu (1) tes merupakan kegiatan menjawab soal-soal yang diberikan, (2) Pengukuran merupakan kegiatan membandingkan hasil jawaban dengan standar baku, dan (3) penilaian yaitu kegiatan membandingkan nilai yang diperoleh dengan standar minimum yang seharusnya diperoleh. asesmen adalah sebagai proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang bisa digunakan untuk dasar pengambilan keputusan yang terkait dengan siswa baik yang menyangkut kurikulumnya, program pembelajarannya, iklim sekolah serta kebijakan-kebijakan sekolah (Kipman, Kühberger, & Pletzer, 2019). disebutkan 5 kemampuan pokok guru yaitu kemampuan untuk: (1) merumuskan indikator keberhasilan belajar, (2) memilih dan mengorganisasikan materi, (3) memilih sumber belajar, (4) memilih mengajar dan (5) melakukan penilaian (Endang & dkk, 2008). Pengukuran merupakan kuantifikasi atau penetapan angka tentang karakteristik atau keadaan individu menurut aturan-aturan tertentu (Widoyoko, 2014).

Secara rinci fungsi dari penilaian kelas yaitu: a. Kalau tujuan pembelajaran adalah pencapaian standar kompetensi maupun kompetensi dasar, maka penilaian kelas ini dapat menggambarkan sejauhmana seorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi. b. Asesmen berbasis kelas dapat berfungsi pula sebagai landasan pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjurusan, dalam hal ini terkait erat dengan peran guru sebagai pendidik sekaligus pembimbing. c. Sejalan dengan tujuan asesmen yang telah dikemukakan di atas maka salah satu fungsi asesmen berbasis kelas ini adalah menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik dan sebagai alat diagnosis yang membantu pendidik menentukan apakah seorang siswa perlu mengikuti remedial atau justru memerlukan program pengayaan. d. Dengan demikian asesmen juga akan berfungsi sebagai upaya pendidik untuk dapat menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan ataupun yang sedang berlangsung. Temuan ini selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar penentuan langkah perbaikan proses pembelajaran berikutnya, guna peningkatan capaian hasil belajar siswa . e. Kesemuanya dapat dipakai sebagai kontrol bagi guru sebagai pendidik dan semua stake holder pendidikan dalam lingkup sekolah tentang gambaran kemajuan perkembangan proses dan hasil belajar peserta didik (Diknas, 2006).

METODE PENGABDIAN

Dalam pelatihan ini metode yang dilakukan terdiri dari beberapa kegiatan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Presentation (pemaparan)

Pada tahapan ini, menggunakan metode ceramah, metode ini dilakukan dengan memberikan pembelajaran langsung melalui ceramah didepan kelas.oleh para dosen yang melakukan pengabdian.

2. Question and answer (tanya jawab)

Pada kegiatan ini dilakukan tanya jawab untuk mengetahui gambaran secara detail pemahaman materi yang baru disampaikan sehingga dapat memberikan umpan balik tentang materi yang baru diajarkan kepada tutor taman pintar di LBB taman pintar.

3. Assignment (Pemberian tugas)

Pada kegiatan ini masing-masing tutor diberikan tugas untuk membuat assesment hasil belajar sesuai dengan mata pelajaran pada kelompok belajarnya secara mandiri. Peserta yang kesulitan bisa langsung melakukan konsultasi hingga menghasilkan produk assesment hasil belajar seperti yang diharapkan.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Pra. Pelatihan

Pada taha ini dilakukan dengan membuat rencana kegiatan pelatihan yang melibatkan semua dosen yang terlibat dalam PPM. Pada tahap ini dilakukan observasi tentang sasaran kegiatan, selanjutnya penetapan tempat kegiatan abdimas, dan membuat materi pelatihan, serta membuat instrumen penilaian kegiatan. Kegiatan abdimas kali ini menentukan sasaran kegiatan yaitu di Lembaga Bimbingan Belajar Taman Pintar, Sahabat Sekolah Anak yang merupakan di bawah naungan Yayasan Taman Pintar. Ada 3 cabang di Kecamatan Lamongan, di Kecamatan Tikung, Lamongan dan di Kabupaten Tuban. Jumlah keseluruhan tutor adalah sebagai berikut :

No	Tutor	Jumlah
1	Taman Pintar I	20
2	Taman Pintar 2	18
3	Taman Pintar 3 (Tuban)	20
	JUMLAH	58

Tabel 1 Jumlah Tutor Taman Pintar, Sahabat Sekolah Anak

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilakukan di Taman Pintar I, Jl. Basuki Rahmad 160 Lamongan pada tanggal 2 Juni – 24 Juni 2021 (selama 2 minggu) di hari Sabtu dan minggu. Hari ini dipilih karena pelaksanaan pembelajaran di Taman Pintar semua cabang libur baik secara online, offline maupun home visite.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode pembelajaran langsung dimana nara sumber menjelaskan didepan materi yang diajarkan kepada tutor Taman Pintar. Kegiatan ini dilakukan dengan presentasi melalui media power point dengan peserta mendengarkan pemaparan materi dari nara sumber selanjutnya kegiatan dilakukan dengan tanya jawab untuk mengetahui tingkat penyerapan materi.

Gambar 1. Tutor melakukan pratek asesmen

Hasil pelatihan diperoleh seperti pada tabel dibawah ini .

No.	Kejelasan kalimat	Kesesuaian dengan materi	Kesesuaian bentuk asesmen	Bahasa mudah dimengerti	Total
1	4	5	5	4	18
2	4	4	5	5	18
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	4	5	4	4	17
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	4	4	5	5	18
15	4	4	4	4	16
16	4	4	5	5	18
17	4	4	5	5	18
18	4	4	5	5	18
19	4	4	5	5	18
20	4	4	4	4	16

21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	4	4	5	4	17
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16
37	5	4	4	5	18
38	4	4	4	4	16
39	5	4	4	5	18
40	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	5	4	4	4	17
45	4	4	4	4	16
46	5	4	4	4	17
47	4	4	4	4	16
48	5	4	4	4	17
49	4	4	4	4	16
50	4	4	4	4	16
51	4	4	4	4	16
52	4	5	5	4	18
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	5	4	4	4	17
57	4	4	4	4	16
58	4	4	4	4	16
60	238	235	241	240	954

Tabel 2 Tanggapan responden

Hasilnya diperoleh untuk pada item kejelasan kalimat pertanyaan diperoleh nilai rata-rata 4,1 atau bisa dijelaskan bahwa peserta pelatihan mampu membuat kalimat dengan jelas butir-butir asesmen. Item yang kedua yaitu kesesuaian dengan materi diperoleh nilai rata-rata 4 yang berarti kesesuaian butir-butir

pertanyaan dalam asesmen sesuai dengan materi yang diajarkan. Ketiga kesesuaian bentuk asesmen dengan tujuan pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 4.15 ini merupakan nilai rata-rata paling tinggi sehingga bentuk asesmen sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Item yang ke empat tentang bahasa yang mudah dimengerti diperoleh nilai rata-rata 4.13 artinya bahwa bahasa yang digunakan dalam butir pertanyaan tidak bermakna ganda serta mudah untuk dipahami.

Evaluasi

Kegiatan pada tahap ini dibagi pada 2 tahap yaitu refleksi dan evaluasi. Pada tahap refleksi digunakan untuk merefleksi ulang kegiatan dari awal sampai akhir, termasuk melakukan pengayaan bila dianggap kegiatan kurang maksimal. Selanjutnya evaluasi pada tahap ini dilakukan evaluasi dari semua tahapan yang sudah dilaksanakan sehingga diperoleh hasil dan manfaat kegiatan abdimas serta sebagai bahan pelaksanaan kegiatan abdimas yang akan datang. Dari hasil evaluasi secara menyeluruh kegiatan pelatihan berjalan dengan baik, tingkat partisipasi peserta juga tinggi hal ini dibuktikan dengan hasil pelatihan semua peserta memperoleh nilai rata-rata baik dalam pembuatan instrumen asesmen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Asesmen sangat penting untuk mengukur tingkat ketutasan hasil belajar, oleh karena itu pembuatan instrumen asesmen pembelajaran membutuhkan keahlian tersendiri agar tujuan asesmen sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Melalui pelatihan melakukan asesmen bagi tutor taman pintar sangat bermanfaat bagi mereka. Antusias peserta yang sangat besar menunjukkan bahwa memang kegiatan ini sangat dibutuhkan bagi mereka karena mereka merupakan tutor taman pintar masuk dalam pendidikan non formal, sehingga mereka harus mampu mengembangkan instrumen asesmen untuk memaksimalkan proses pembelajaran yang mereka lakukan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas PGRI Adi buana surabaya, Seluruh pimpinan Universitas PGRI Adi buana surabaya, Tim pengabdian masyarakat dan dosen yang terlibat serta tutor Taman pintar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, (2001) Media Pembelajaran, Jakarta: Rajawali Press,
- Asmidi, A. (2020). Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematika Siswa. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 4(2). doi:10.26418/jpp.v4i2.40494
- Baharudin, (2010) Teori Belajar & Pembelajaran, Yogyakarta: ArRuzz Media,
- Balitbang Depdiknas. (2006). Panduan Penilaian Berbasis Kelas. Jakarta: Depdiknas
- Baxter, J., & John, A. (2021). Strategy as learning in multi-academy trusts in England: strategic thinking in action. *School Leadership and Management*. <https://doi.org/10.1080/13632434.2020.1863777>
- Endang Purwati, DKK (2008), asesmen pembelajaran SD. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Jakarta: depdiknas
- Hustandi, Cecep, (2011) Media Pembelajaran Manual dan Digital, Bogor: Ghalia Indonesia,
- Kipman, U., Kühberger, A., & Pletzer, B. (2019). Activity-oriented teaching of stochastics in elementary school. *British Journal of Educational Psychology*, 89(1), 131–145. <https://doi.org/10.1111/bjep.12226>
- Lubis, N. (2015). Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Di Kelas VI SD Negeri 088 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 4(2), 32–42. doi:10.24114/sejpgsd.v4i2.3618
- Suryanto, H., Degeng, N. S., Djatmika, E. T., & Kuswandi, D. (2020). The Effect of Creative Problem Solving Learning Strategy on Conceptual and Procedural Understanding Moderated by Social Skills.

Pelatihan Merancang Asesmen Hasil Belajar di LBB Taman Pintar Lamongan

Hadi Suryanto, Yayuk Chayatun Machsunah, Ratna Nurdiana

Vol. 1, No. 2, Agustus 2021 hal. 123-129

DOI Artikel : 10.46306/jub.v1i2.27

In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net (Vol. 13). Retrieved from www.ijicc.net